

ABSTRAK

Usia harapan hidup merupakan suatu petunjuk keberhasilan pencapaian nasional dalam bidang kesehatan. Penyakit terbanyak yang terjadi pada lansia salah satunya Rheumatoid Arthritis. Upaya penanganan rasa nyeri sendi pada penderita rheumatoid arthritis dapat dilakukan secara farmakologi dan non farmakologi. Tetapi jika tingkat pengetahuan tentang penyakit rematik cukup relevan. Maka, pengetahuan akan menjadi tidak akurat.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan lansia tentang senam rematik pada penderita rheumatoid arthritis Di Wilayah Kerja Puskesmas Sawah Lega. Seperti pengertian senam rematik, tujuan senam rematik, manfaat senam rematik, dan pelaksanaan senam rematik.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Populasi adalah penderita rheumatoid arthritis dengan jumlah 60 responden dan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 60 responden. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara teknik *Total Sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Proses pengolahan data yaitu analisis univariat dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan: Sebagian besar dari responden (55%) memiliki pengetahuan kurang tentang senam rematik. Hal ini disebabkan karena kurangnya sumber informasi. Hal ini juga disebabkan petugas puskesmas yang bertanggung jawab dengan prolans pada rheumatoid arthritis selama ini belum dilakukan penyuluhan tentang senam rematik karena program yang ada di puskesmas adalah posyandu bagi lansia, dan latihan senam jantung sehat. Simpulan dari penelitian ini menunjukkan sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang dan diharapkan Puskesmas Sawah Lega melakukan penyuluhan tentang senam lansia khususnya penderita Rheumatoid Arthritis.

Kata Kunci : Pengetahuan, Lansia, Rheumatoid Arthritis.

Daftar Pustaka : 7 buku (2013-2021)

22 Jurnal (2018-2021)

ABSTRACT

Life expectancy is an indication of the success of national achievements in the health sector. The most common disease in the elderly is Rheumatoid Arthritis. Efforts to treat joint pain in patients with rheumatoid arthritis can be done pharmacologically and non-pharmacologically. But if the level of knowledge about rheumatic diseases is relevant enough. Then, knowledge will be inaccurate.

The purpose of this study was to determine the level of knowledge of the elderly about rheumatic gymnastics in patients with rheumatoid arthritis in the work area of the Sawah Lega Health Center. Such as the understanding of rheumatic gymnastics, the purpose of rheumatic gymnastics, the benefits of rheumatic gymnastics, and the implementation of rheumatic gymnastics.

This type of research is descriptive. The population is rheumatoid arthritis sufferers with a total of 60 respondents and the sample used in the study was 60 respondents. The sampling technique was carried out by means of the Total Sampling technique. Collecting data using a questionnaire. The data processing process is univariate analysis in the form of percentages.

The results of the research show: Most of the respondents (55%) have less knowledge about rheumatic gymnastics. This is due to the lack of sources of information. This is also due to the puskesmas officers who are responsible for prolanis in rheumatoid arthritis so far there has not been any counseling about rheumatic gymnastics because the existing programs at the puskesmas are posyandu for the elderly, and exercises for healthy heart exercises. The conclusions of this study indicate that most respondents have less knowledge and it is hoped that the Sawah Lega Health Center will provide counseling about elderly exercise, especially those with Rheumatoid Arthritis.

Keywords: Knowledge, Elderly, Rheumatoid Arthritis

Bibliography : 7 books (2013-2021)

22 Journal (2018-2021)